



Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pengolahan Sampah Dapur di Kelas 2 Sekolah Dasar

Charlalianthy Hiellary Liuw¹, Juliana Margareta Sumilat², Deysti Trifena Tarusu³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 2 September 2023

Revised: 13 September 2023

Accepted: 25 September 2023

Characteristics of the Pancasila Student Profile are Indonesian students who are faithful, devoted to God Almighty, and have noble character. These are students who have morals in their relationship with God Almighty. Students who reason critically are able to objectively process both qualitative and quantitative information, build relationships between various information, analyze information, evaluate and conclude. In the odd semester of the 2022/2023 academic year, data for class 2C students at SD Inpres Mapanget Barat. In the learning project for strengthening the Pancasila Profile. Sustainable with the learning focus being making liquid compost and planting plants. The methodology used in this activity is that the author uses a mentoring method by carrying out inculturation and building trust with the community, so that an equal and mutually supportive relationship is established. Timeline is a technique for tracing the historical flow of a society by exploring important events that have been experienced in a certain time line. In implementing the project to strengthen the profile of Pancasila students, in this case making liquid compost and planting plants, the student grades were obtained as follows: The average class score in the Assessment of the Pancasila Student Profile Project at SD Inpres West Mapanget in the process of making liquid compost and planting plants was obtained as follows. as follows: class II C obtained an average score of 79.30.

Keywords: Pancasila Student Profile Project, Fertilizer and Plant Media

(*) Corresponding Author: charlalianthy312@guru.sd.belajar.id; julianasumilat@unima.ac.id; deystitarusu@unima.ac.id

How to Cite: Liuw, C., Sumilat, J., & Tarusu, D. (2023). Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pengolahan Sampah Dapur di Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 936-940. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047842>

PENDAHULUAN

Pendidikan telah memberikan dampak baik bagi peserta didik dan semua yang terlibat dalam pendidikan. Projek penguatan profil pelajar pancasila atau disingkat dengan P5 merupakan salah satu tuntutan mata pelajaran pada kurikulum merdeka. “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila. Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke 21 (KEMENDIKBUDRISTEK, 2021).

Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan upaya untuk mencapai pelajar pancasila dengan menggunakan pembelajaran paradigma baru. Pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat



yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, dan kreatif (Direktorat Sekolah Dasar, 2023).

Perwujudan pelajar Pancasila dapat diimplementasikan melalui pengembangan pelajar yang kreatif. Peserta didik mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Pengolahan sampah dapur dapat melatih kreativitas peserta didik dalam menciptakan inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan akibat kurangnya pengolahan sampah organik. Pemilahan sampah kering dan sampah basah memiliki manfaat untuk memudahkan pembuangan dan pengolahan, memisahkan sampah organik dan anorganik untuk menghindari penumpukan dalam menjaga lingkungan sekitar. Peran peserta didik dalam menjaga lingkungan tetap bersih dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan terampil memanfaatkan sampah untuk didaur ulang.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu adanya peningkatan dalam pengolahan sampah kering dan sampah basah. Hal tersebut didukung dengan pengembangan peran peserta didik dalam kelestarian lingkungan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Project Based Learning. Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*) adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Metode ini menuntut siswa untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (KEMENDIKBUD 2013). Penggunaan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Juli – 29 September 2023. Pengambilan sampel mencakup peserta didik dari kelas 2C SD Inpres Mapanget Barat. Total siswa sebanyak 30 orang, yang terbagi dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas dalam bentuk *project based learning*, sebagai berikut:

1. Siswa diberi tugas untuk mengamati (mengambil video) dan memilah sampah yang ada di dapur.
2. Siswa mengambil sampel sampah organik dan sampah anorganik, sampah kering dan sampah basah.
3. Siswa diberikan beberapa contoh gambar jenis-jenis sampah dapur. Siswa mengelompokkan sampah dapur yang dapat dibuat kompos dan sampah dapur yang dapat ditanam kembali. Lalu ditempelkan ke sterofoam yang sudah dibuat tabel. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah.
4. Siswa mengumpulkan dan mengolah sampah dapur untuk dibuat media tanam.
5. Siswa membuat media tanam dari sampah dapur. Kegiatan ini dilakukan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil 2C SD Inpres Mapanget Barat adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang 2C SD Inpres Mapanget Barat. Dalam Kurikulum merdeka terdapat pembelajaran Proyek Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila, yang mana pada semester ganjil ini mengambil tema pupuk dan media tanam. Untuk mengimpletsaikan Proyek Profil Pelajar Pancasila tiap rombel dibagi dalam 3 kelompok kecil, tiap kelompok rata-rata terdapat siswa 10 orang.

Hasil Pembuatan Pupuk

Ada empat kriteria penilaian untuk siswa kelas 2C SD Inpres Mapanget Barat dalam pembuatan Pupuk Tanaman di antaranya: 1. Sosialisasi Proyek dan Pembagian Kelompok 2. Persiapan Alat dan Bahan 3. Pengumpulan dan Pemilihan Sampah Bahan Untuk Membuat Pupuk 4. Proses Pembuatan Pupuk. Dalam sosialisasai proyek profil pelajar pancasila dan pembagian kelompok didapatkan data dalam tabel penilaian sebagai berikut:

Pupuk Tanaman Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1. Perolehan Nilai Proyek Profil Pelajar Pancasila SD Inpres Mapanget Barat Nilai Sosialisasai Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Pembagian Kelompok

Nilai Sosialisasai Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Pembagian Kelompok			
Nilai Siswa	Frekuwensi Jumlah Siswa	A X B	%
75	5	375	16,7
76	5	380	16,7
77	3	231	10
78	6	468	20
79	3	237	10
80	8	640	26,7
Jumlah	30	2335	100

Dalam Persiapan Alat dan Bahan didapatkan data dalam tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Perolehan Nilai Proyek Profil Pelajar Pancasila SD Inpres Mapanget Barat Persiapan Alat Dan Bahan

Nilai Persiapan Alat dan Bahan			
Nilai Siswa	Frekuwensi Jumlah Siswa	A X B	%
75	6	450	20
76	7	532	23,3
77	3	231	10
78	6	468	20
79	3	237	10
80	5	400	16,7
Jumlah	30	2318	100

Dalam Proses Pembuatan Pupuk didapatkan data dalam tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Nilai Proyek Profil Pelajar Pancasila SD Inpres Mapanget Barat Proses Pembuatan Untuk Membuat Pupuk

Nilai Siswa	Nilai Persiapan Alat dan Bahan		
	Frekuensi	A X B	%
	Jumlah Siswa		
75	5	375	16,7
76	3	228	10
77	3	231	10
78	6	468	20
79	7	553	23,3
80	6	480	20
Jumlah	30	2335	100

PEMBAHASAN

Dalam implementasi proyek profil pelajar Pancasila di SD Inpres Mapanget Barat yang bertepatan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam hal ini membuat pupuk dan penanaman tanaman. Kegiatan ini telah dilaksanakan antara bulan 28 Juli – 29 September 2023 dengan hasil nilai sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Kriteria Penilaian	Nilai Rata- Rata Kelas			Keterangan
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	
Sosialisasi Proyek Dan Pembagian Kelompok	80,28	70,00	79,80	
Persiapan Alat Dan Bahan	78,72	80,32	81,13	
Proses Pembuatan	81,77	78,44	80,13	

KESIMPULAN

SD Inpres merupakan satuan pendidikan setingkat SD yang berada di Mapanget Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres Mapanget Barat berada di bawah naungan Kementerian pendidikan. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SD Inpres Mapanget Barat menggunakan kurikulum merdeka belajar. Pada kurikulum merdeka terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Proyek Pelajar dengan tema Pembuatan pupuk dan Penanaman tanaman. Pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 memuat data siswa VII. kelas di MTsN 2 Purwakarta sebanyak 30 siswa yang terdiri dari masing-masing 10 yang terbagi dalam 3 kelompok. Untuk melaksanakan Proyek Profil siswa Pancasila, Nilai rata-rata kumulatif akhir proyek produksi pupuk dan penanaman tanaman pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memperoleh nilai 79,30.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, I. G., & Suyasa, I. N. (2019). Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik (Kompos) Cair dari Limbah Rumah Tangga di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat Artikel Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Dinas Ketahanan Pangan, T. P. (2022, Maret 13). Cara membuat pupuk organik cair. <http://epetani.pertanian.go.id/berita/detail/30>.
- Freddy Widya Ariesta, S. M. (2022, April 27). Apa Itu Profil Pelajar Pancasila? <https://pgsd.binus.ac.id/2022/04/27/apa-itu-profil-pelajar-pancasila/>.
- Imran Tululi, S. M. (2021, Desember 25). Profil Pelajar Pancasila. <https://www.imrantululi.net/berita/detail/profil-pelajar-pancasila>.
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR 2022 Tentang Dimensi, E. d. (2022). Pendidikan Kwarganegaraan. <https://ainamulyana.blogspot.com/2022/02/keputusan-kepala-bskap-nomor009hkr2022.html>.
- Kifli, Z. (2010). Berbagai Metode Pendampingan. *Bintan blog Pencarian artikel masyarakat dan download lagu melayu*.
- Nata, A. (t.thn.). Islam Rahmatan Lil Alamin Sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki Asean Community. <http://abuddin.lec.uinjkt.ac.id/articles/islamrahmatan-lil-alamin-sebagai-model-pendidikan-islam-memasuki-aseancommunity>.
- R. Susanti, I. M. (2021, Desember 11). Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Cair Bagi Warga Mangunsari Gunungpati Untuk Mengelola Taman Toga Organik. *Berdaya Indonesian Journal of Community Empowerment*.
- Republika.Co.Id. (2020, Januari 21). Kepekaan Lingkungan Harus Ditingkatkan. <https://www.republika.co.id/berita/q4enu8430/kak-seto-kepekaanlingkungan-harus-ditingkatkan>.
- Rizky Satria, P. A. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia .